

PENGUATAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI BUDAYA SEKOLAH

Ferdiana Cahya Putri Astari¹, Ali Imron Al-Ma'ruf², Murfiah Dewi Wulandari³

Magister Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta¹²³

Surel: Q200230015@student.ums.ac.id

Abstract: *This study aims to describe the school culture in an effort to strengthen the character of discipline of students at elementary school aspen 03 Mojolaban. The sampel in this study was 19 grade III students. This study is qualitative descriptive study using a case study approach. Data collection techniques were carried out using non-test techniques, namely observation and interviews. The research data were then analyzed using qualitative descriptive analysis, namely by means of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the research that has been carried out through interview, teacher "understand" the strategy for strengthening character education of discipline to students, as well as the results of student observation, it can be concluded that students have a "good" impact by achieving the goal of implementing character education of discipline in supporting self-quality service to carry out positive activities in implementation in the school environment and society.*

Keyword: *Character; Discipline; School culture*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan budaya sekolah dalam upaya penguatan karakter disiplin peserta didik di SD Negeri Sapen 03 Mojolaban. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 19 orang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan study kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik non-tes yakni observasi dan wawancara. Data hasil penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan melalui wawancara bahwa guru "memahami" terkait strategi penguatan pendidikan karakter disiplin pada peserta didik dalam pelaksanaan budaya sekolah di kelas III. Hasil dari guru dalam implementasi penguatan pendidikan karakter disiplin kepada peserta didik, serta hasil dari observasi peserta didik dapat disimpulkan bahwa peserta didik memiliki dampak baik dengan tercapainya tujuan mengimplementasikan pendidikan karakter disiplin dalam mendukung layanan kualitas diri untuk melaksanakan kegiatan positif pada penerepan di lingkungan sekolah dan masyarakat

Kata Kunci: Karakter; Disiplin; Budaya Sekolah

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan suatu upaya yang disengaja untuk menumbuhkan kebijakan atau perbuatan baik, Azis & Saleh (2023). Pendidikan karakter dipandang sebagai tugas yang mendesak mengingat karakter bangsa yang mulai terkikis dari waktu ke waktu, pendidikan karakter dinilai cocok untuk meningkatkan karakter peserta didik di negeri ini, Mustika et al. (2024). Penguatan karakter di zaman sekarang

menjadi hal yang penting mengingat zaman sekarang menunjukkan munculnya krisis moral di kalangan generasi muda, dewasa dan usia lanjut, Pribadi dkk. (2021).

Penguatan pendidikan karakter yang perlu di kembangkan adalah disiplin, nilai karakter disiplin begitu penting bagi manusia sehingga nilai karakter lainnya akan muncul, pentingnya penguatan nilai kepribadian disiplin didasari oleh kenyataan bahwa

banyak hingga saat ini perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan, Pribadi dkk. (2021). Karakter tidak bisa dibentuk dalam perilaku instan yang bisa diolimpiadekan. Penguatan karakter harus menyatu dalam proses pembelajaran yang mendidik.

Pentingnya seorang pendidik menerapkan pendidikan karakter pada peserta didik mulai usia dini Ianatus Sholikha dan Zulikhatin Nuroh (2023) mengatakan dengan menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan karakter sehingga di kemudian hari akan menjadikan terbentuknya karakter kuat yang tertanam dalam jiwa peserta didik. Pendidikan Sekolah Dasar merupakan masa yang tepat untuk menanamkan nilai karakter pada peserta didik agar menjadi pribadi yang kuat Kusniati, Mahfud, & Chumdari (2019).

Pada dasarnya pendidikan merupakan satu solusi dalam mengatasi permasalahan budaya dan karakter Hasan & Elly (2017) mengatakan ruang lingkup dalam pelaksanaan budaya karakter yang paling tepat melalui budaya sekolah, pembangunan karakter budaya sekolah diterapkan dengan cara memberi contoh, memperagakan dan melibatkan langsung. Budaya sekolah yang disusun tersebut sebagai contoh dan panduan untuk sekolah dalam menerapkan nilai karakter pada setiap warga sekolah terutama pada peserta didik yang berada di lingkungan sekolah.

Penguatan karakter disekolah juga harus difokuskan karena peserta didik menghabiskan sebagian waktunya disekolah, apabila sekolah hanya mementingkan dan memberi pemahaman akan akademis saja maka langkah penanaman karakter tidak akan berhasil Hasan & Elly (2017) . Sekolah berperan penting dalam memperkuat karakter

disiplin peserta didik. Dengan tujuan mendisiplinkan peserta didik guna mengembangkan keterampilan tanggung jawab dan pengendalian diri dengan cara mendukung perkembangan mental, emosional dan sosial peserta didik.

Seperti yang dijelaskan sukmadinata dalam Dahlan, Arafat, & Eddy (2020) bahwa budaya sekolah adalah nilai, prinsip, tradisi, dan kebiasaan yang terbentuk dalam waktu panjang, dikembangkan oleh sekolah dengan jangka waktu yang lama dan menjadi pedoman yang diyakini oleh seluruh warga sekolah sehingga mendorong munculnya sikap dan perilaku warga sekolah. Supena, & Siswono (2020) Budaya sekolah adalah sekumpulan nilai, tradisi yang telah menjadi ciri khas sebuah lembaga satuan pendidikan untuk dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah setiap harinya, secara terus menerus.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa, budaya sekolah adalah suasana kehidupan sekolah tempat berinteraksi kelompok masyarakat sekolah, yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa. Budaya sekolah merupakan sistem nilai, kepercayaan, dan norma yang diterima bersama dan dilaksanakan dengan penuh kesadaran sebagai perilaku alami yang dibentuk oleh lingkungan dengan menciptakan pemahaman yang sama pada civitas sekolah.

Dalam proses penanaman nilai-nilai karakter guna memperkuat karakter disiplin peserta didi melalui budaya sekolah, termasuk di sekolah dasar, perlu di perhatikan metode dan strategi sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien dalam pelaksanaannya, seperti yang di kemukakan Daryanto dan Suryatri dalam Supena & Siswono (2020) ada beberapa penawaran strategi

dalam pelaksanaan penguatan karakter disiplin berbasis budaya sekolah, sebagai berikut : Kegiatan rutin, kegiatan yang dilakukan warga sekolah secara terus menerus dan konsisten. Misalnya kegiatan upacara pada hari senin, sholat dhuha berjamaah, berdoa, dan menghafal surat pendek setiap hari. Keteladanan, sikap guru dalam memberikan contoh melalui tindakan-tindakan yang baik sehingga dapat menjadi contoh serta panutan bagi peserta didik. Misalnya, nilai disiplin, kasih sayang, kesopanan, perhatian, jujur dan bekerja keras. Pengondisian, penciptaan kondisi yang mendukung keterlaksanaan pendidikan karakter. Misalnya, kebersihan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya, penempelan poster serta kata kata bijak.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SDN Sapen 03 selama tahun ajaran 2024/2025. Kami menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana budaya sekolah berfungsi sebagai wahana untuk memperkuat karakter disiplin siswa. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah 19 siswa kelas tiga. Kelompok khusus ini dipilih karena pendidikan dasar dianggap sebagai tahap paling penting untuk menanamkan nilai-nilai karakter dasar yang memungkinkan anak-anak tumbuh menjadi individu yang tangguh.

Untuk mengumpulkan data yang autentik, kami menggunakan teknik non-tes, khususnya observasi langsung dan wawancara mendalam. Wawancara disusun menggunakan panduan khusus untuk memastikan kami menangkap perspektif guru tentang strategi disiplin. Sementara itu, observasi berfokus pada "aktivitas rutin" sehari-hari seperti

upacara pengibaran bendera, shalat berjamaah, dan program kebersihan lingkungan serta perilaku teladan yang ditunjukkan oleh guru.

Data yang dikumpulkan diproses menggunakan model analisis lapangan yang diusulkan oleh Miles dan Huberman, yang melibatkan tiga tahap berkelanjutan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya, untuk mengevaluasi efektivitas upaya pembentukan karakter ini, kami menerapkan kerangka kerja CIPP (Context, Input, Process, and Product). Pendekatan sistematis ini memungkinkan kami untuk mengukur peningkatan perilaku siswa, khususnya terkait ketepatan waktu, kepatuhan terhadap peraturan sekolah, dan tanggung jawab pribadi.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi pelaksanaan budaya sekolah

Hasil penelitian ini dapat dilihat dari pelaksanaan perencanaan penguatan karakter disiplin budaya sekolah yang melibatkan kolaborasi antara kepala sekolah, guru, panitia sekolah, dan orang tua. Tahap ini meliputi penentuan visi dan misi karakter, integritas nilai disiplin ke dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler, serta penyusunan jadwal upacara, doa bersama, doa dhuha berjamaah, kebersihan lingkungan, dan teladan guru. (Siti Nura'eni, 2020) Ditemukan bahwa integrasi karakter ke

dalam pembelajaran dan kegiatan sekolah dapat membentuk budaya disiplin yang kuat. Hal ini diperkuat oleh penelitian di SDIT Al-Fityan Gowa dan SDIT Al-Biruni Makassar yang menyatakan bahwa perencanaan dan implementasi karakter dalam kurikulum yang berbasis visi-misi mendukung pembentukan budaya disiplin. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SD Sapen 03 Mojolaban, peneliti menemukan bahwa, menurut kepala sekolah, perencanaan budaya sekolah untuk pembentukan karakter berfokus pada disiplin, tanggung jawab, dan tindakan. Hal ini sejalan dengan (H. Saputra, 2024) bahwa pembentukan dan pengembangan karakter yang disiplin yang berhasil dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk bagaimana sekolah menerapkan disiplin, budaya pembiasaan di dalam sekolah, dan teladan bagi guru dan seluruh komunitas sekolah. Temuan wawancara mengenai nilai-nilai dalam pendidikan karakter, sebagaimana diuraikan oleh Nugroho dalam (D. T. Saputra, Wulandari, & Darsinah, 2024) Penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin adalah salah satu dari 18 karakter dalam kurikulum sekolah dan memainkan peran penting dalam mengembangkan sikap sosial siswa. Namun, penelitian ini hanya berfokus pada satu karakter: disiplin. Alasan penekanan pada pendidikan karakter disiplin adalah untuk menumbuhkan rasa kemandirian dan kesuksesan siswa baik dalam belajar maupun dalam kehidupan.

Berdasarkan hasil penelitian, fokus penguatan pendidikan karakter disiplin dalam budaya sekolah telah diimplementasikan di SD Negeri Sapen 03. Terdapat beberapa budaya sekolah yang dilakukan dengan kebiasaan baik di sekolah yang dapat menggambarkan indikator kedisiplinan seperti

membiasakan diri tepat waktu, membiasakan diri mengikuti kegiatan baik di pagi hari seperti shalat Dhuha berjamaah, dan kebiasaan baik lainnya yang dilakukan di sekolah, ketaatan dalam menyelesaikan tugas dan ketaatan dalam waktu belajar. Kedisiplinan waktu dan ketaatan dalam menjalankan kebiasaan, berdasarkan hasil observasi, wawancara dan kuesioner, dapat dilihat bahwa siswa secara keseluruhan telah disiplin dalam mengikuti kebiasaan baik yang dimulai dari kegiatan setiap hari Senin, membawa sayur setiap hari Selasa, shalat Dhuha berjamaah setiap pagi, shalat Dhuhur berjamaah setiap siang, menghafal huruf pendek setiap jam di akhir pelajaran, dan membuang sampah pada tempatnya di mana pun siswa berada. Siswa telah mengikuti kebiasaan yang telah menjadi program unggulan di sekolah.

Perilaku teladan guru merupakan aspek penting dalam proses ini. Guru yang datang tepat waktu, berpakaian rapi, dan mematuhi peraturan sekolah mampu menjadi teladan disiplin yang nyata bagi siswa. (Mariani, 2022) menyatakan bahwa guru teladan yang konsisten sangat berpengaruh dalam mempercepat internalisasi nilai disiplin di kalangan siswa sekolah dasar.

Proses penerapan budaya sekolah dilakukan melalui pembiasaan positif (upacara, doa bersama, salat Dhuha berjamaah, gerakan lingkungan bersih), guru teladan dalam pembiasaan disiplin, dan pembentukan lingkungan yang tertib dan saling mendukung. (Nurazizah & Sutarsih, 2019) menyatakan bahwa karakter dapat dibentuk melalui pembiasaan yang selaras dengan visi dan misi sekolah. (Rijal, Affandi, Kosasih, & Somad, 2023) Berpendapat bahwa internalisasi nilai disiplin melalui model sistematis

efektif dalam membentuk budaya sekolah yang positif. Implementasi budaya sekolah yang menginternalisasi nilai disiplin melalui kegiatan rutin dan teladan guru telah terbukti efektif. Sebagai contoh, penelitian oleh (Ilah, Ubaidillah, & Rizaq, 2024) Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembiasaan seperti membaca dan menulis di pagi hari serta refleksi tentang nilai-nilai karakter setiap minggu mendorong perubahan signifikan dalam perilaku disiplin siswa dalam konteks sekolah dasar berbasis agama.

Evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, mengikuti model CIPP (konteks, masukan, proses, produk) dan hasil ini mendukung temuan tersebut (Kamalludin & Muhammad Ganeswara, 2020) Hal ini menunjukkan bahwa internalisasi nilai-nilai disiplin melalui kegiatan keagamaan sehari-hari mampu membentuk perilaku yang konsisten pada siswa. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan perilaku disiplin siswa berupa ketepatan waktu, ketaatan pada peraturan, dan bertanggung jawab terhadap kebersihan meskipun terdapat tantangan seperti inkonsistensi di luar lingkungan sekolah dan dukungan keluarga yang kurang optimal. Secara keseluruhan, penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa budaya sekolah yang direncanakan dengan cermat, diimplementasikan secara konsisten melalui pembiasaan dan teladan, serta dievaluasi secara sistematis dapat mendukung pembentukan karakter disiplin siswa

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa penguatan karakter disiplin siswa kelas III di SDN Sapen 03 Mojolaban dapat diwujudkan secara produktif

melalui budaya sekolah yang direncanakan, dilaksanakan secara konsisten, dan dievaluasi secara sistematis. Budaya sekolah yang mencakup kegiatan rutin, seperti upacara pengibaran bendera, shalat Dhuha berjamaah yang aktif, program kebersihan lingkungan, dan guru teladan memainkan peran penting dalam menanamkan nilai-nilai disiplin pada siswa. Evaluasi dengan pendekatan model CIPP menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan sikap disiplin, termasuk dalam hal ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, dan tanggung jawab kebersihan. Namun, masih terdapat kendala seperti kurangnya konsistensi dalam penguatan karakter disiplin di luar lingkungan sekolah dan keterlibatan keluarga yang belum optimal.

Bagi sekolah, disarankan untuk terus memperkuat budaya sekolah melalui kolaborasi antara kepala sekolah, guru, panitia sekolah, dan orang tua. Penguatan karakter disiplin harus menjadi bagian dari program strategis sekolah yang terintegrasi dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kemudian bagi guru, perlu terus menjadi teladan dalam disiplin, baik dalam perilaku, sikap, dan ucapan sehari-hari. Teladan guru akan menjadi model nyata bagi siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai disiplin. Bagi orang tua, keterlibatan dalam kegiatan sekolah, terutama yang berkaitan dengan pendidikan karakter disiplin, perlu ditingkatkan agar pembiasaan sikap disiplin di sekolah dapat berlanjut dan diperkuat di rumah. Lebih lanjut, bagi peneliti di masa mendatang, disarankan untuk memperluas objek dan cakupan penelitian ke tingkat dan konteks sekolah lainnya, serta meneliti hubungan antara penguatan budaya sekolah dan

perkembangan karakter lainnya seperti tanggung jawab, kejujuran, dan kemandirian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dan penyelesaian penelitian ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru, dan seluruh warga SDN Negeri Sapen 03 Mojolaban yang telah memberikan izin, dukungan, dan partisipasi dalam proses pengumpulan data.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para pembimbing, Prof. Dr. Ali Imron Al-Ma'ruf, M.Hum dan Dr. Murfiah Dewi Wulandari, M.Psi, yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi selama proses penyusunan artikel ini.

Terima kasih juga kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta atas semua fasilitas dan dukungan akademik yang diberikan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam memperkuat karakter disiplin di lingkungan sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Adrian, Y., & Arifin, M. (n.d.). *ELEMENTA: JURNAL PGSD STKIP PGRI BANJARMASIN INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI BERBAGAI KEGIATAN SEKOLAH DI SD ISLAM AL AZHAR 37 BANJARBARU*. <https://doi.org/10.33654/pgsd>

Azis, A., & Saleh, M. (2023). *Budaya Sekolah untuk Penguatan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar*.

Birhan, W., Shiferaw, G., Amsalu, A., Tamiru, M., & Tiruye, H. (2021). Exploring the context of teaching character education to children in preprimary and primary schools. *Social Sciences and Humanities Open*, 4(1). <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2021.100171>

Dahlan, M., Arafat, Y., & Eddy, S. (2020). Pengaruh Budaya Sekolah dan Diklat terhadap Kinerja Guru. In *Journal of Education Research* (Vol. 1).

Hasan, B., & Elly, R. (2017). PENGIMPLEMENTASIAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUDAYA SEKOLAH DI SD NEGERI LAM ILIE KABUPATEN ACEH BESAR. In *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* (Vol. 2).

Ianatus Sholikha, S., Zulikhatin Nuroh, E., Guru Sekolah Dasar, P., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., & Muhammadiyah Sidoarjo, U. (2023). Upaya guru dalam penguatan karakter disiplin dan sopan santun pasca pandemi covid-19 pada siswa kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*, 06.

Ichwanty Sabir, R., Yurni Ulfa, A., Imran, A., & Majid, A. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter di Sekolah : Tinjauan Literature Review. In *Didaktika: Jurnal*

- Kependidikan* (Vol. 14). Retrieved from <https://jurnaldidaktika.org>
- Ilah, M. A., Ubaidillah, M. B., & Rizaq, M. (2024). The Effect of Hadith and Character Education Implementation on Student Discipline in Islamic Schools Article Info ABSTRACT. In *West Science Social and Humanities Studies* (Vol. 02).
- Kamalludin, W., & Muhammad Ganeswara, G. (2020). *INTERNALISASI NILAI KARAKTER DISIPLIN SISWA PADA KEGIATAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DI SEKOLAH DASAR SEDUNIA* (Vol. 9).
- Kusniati, E., Mahfud, H., & Chumdari, D. (2019). *Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Peserta Didik di Sekolah Dasar*.
- Laitinen, S., Laakkonen, E., Tuominen, T., & Kaukiainen, A. (2025). Students' motivational orientations and their study well-being across different disciplines. *Learning and Individual Differences*, 120. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2025.102674>
- Mariani, E. (2022). Henry Armand Giroux's Thought: An Essential Component of Critical Pedagogy in Religions. *Jurnal Theologia*, 33(2), 203–218. <https://doi.org/10.21580/teo.2022.33.2.15129>
- Mustika, D., Ananda, R., Guru, P., Dasar, S., Pahlawan, U., & Tambusai, T. (2024). Implementasi penguatan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah dasar. In *Journal of Education Research* (Vol. 5).
- Noormawanti. (2017). *PENDIDIKAN KARAKTER DI INDONESIA DALAM TINJAUAN PSIKOLOGIS*.
- Nurazizah, N., & Sutarsih, C. (2019). *Implementation Character Education through School Culture*. Retrieved from <http://www.tribunnews.com/nasion/2018/03/19/tren-kasus-kekerasan->
- Oliver, M., & Higgins, S. (2023). Exploring task design to promote discipline-specific reasoning in primary English. *Thinking Skills and Creativity*, 47. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2022.101230>
- Pribadi, R. A., Istikomah, Y., Exa, M., Hutagalung, P., Guru, P., Dasar, S., ... Tirtayasa, A. (2021). *Proses Penguatan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Siswa Melalui Penegakan Peraturan*.
- Rijal, A., Affandi, I., Kosasih, A., & Somad, M. A. (2023). Internalization Model of Discipline Character Values to Foster a Positive Culture in the School Environment. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 12(3), 408–417. <https://doi.org/10.23887/jpiundiksh.a.v12i3.60130>
- Saputra, D. T., Wulandari, M. D., & Darsinah, D. (2024). Penanaman Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Keteladanan Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*,

8(1), 99–109.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6838>

Saputra, H. (2024). *Model Pembentukan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Sekolah Dasar Aisyiyah Kalianda Lampung Selatan* (Vol. 8).

Siti Nura'eni. (2020). *EVALUATION OF IMPLEMENTATION CHARACTER EDUCATION IN SCHOOL CULTURE* Siti NURA'ENI. 3(2), 493–497.

Supena, A., & Siswono, E. (2020). *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI BUDAYA SEKOLAH DI SD MUHAMMADIYAH 24 JAKARTA*.